

PRODUKSI VIDEO SEJARAH PEMBENTUKAN KOTA SINGKAWANG DALAM RANGKA HUT PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG KE 24

Oleh:

Alari Pertual¹

Vanie Wijaya²

Salahuddin³

Noferianto Sitompul⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: anjaspertual789@gmail.com,
vaniewijaya.poltesa@gmail.com, chess095@gmail.com,
noferiantositompul@gmail.com.

Abstract. Singkawang City is one of the fastest-growing cities in West Kalimantan Province, with a long history that reflects the social, cultural, and governmental aspects of its people. However, to date, comprehensive visual documentation of the formation of Singkawang City remains very limited. This presents both a challenge and an opportunity for local historical preservation efforts. To commemorate the 24th anniversary of the Singkawang City Government, the Communication and Informatics Office, through its Public Information and Communications Division (IKP), produced a video on the history of the formation of Singkawang City. This activity aims to present historical information in an engaging and easily understood manner to the public through visual video communication. In addition to providing public information, this video also serves as a means of promoting the city's identity and strengthening the positive image of the city government. It is hoped that this visual video will help the public better understand the journey of Singkawang City's formation and foster a sense of pride in local historical

PRODUKSI VIDEO SEJARAH PEMBENTUKAN KOTA SINGKAWANG DALAM RANGKA HUT PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG KE 24

heritage. This effort supports the preservation of historical values and strengthens visual-based public communication in the digital age.

Keywords: Singkawang City, City History, Public Communication, Video Production.

Abstrak. Kota Kota Singkawang merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Provinsi Kalimantan Barat serta memiliki sejarah panjang yang mencerminkan sosial, budaya, dan pemerintah dalam masyarakatnya. Meskipun demikian, hingga saat ini dokumentasi visual yang secara lengkap proses pembentukan Kota Singkawang masih sangat terbatas. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang dalam upaya pelestarian sejarah daerah. Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Pemerintah Kota Singkawang ke-24, Dinas Komunikasi dan Informatika melalui Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) memproduksi *Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang*. Kegiatan ini bertujuan untuk menyajikan informasi historis secara menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat melalui komunikasi video visual. Selain sebagai sarana penyampaian informasi publik, video ini juga berfungsi sebagai media promosi identitas kota dan penguatan citra positif pemerintah kota. Dengan adanya video visual tersebut, diharapkan masyarakat dapat memahami lebih dalam perjalanan pembentukan Kota Singkawang serta menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan sejarah lokal. Upaya ini menjadi langkah pendukung pelestarian nilai-nilai sejarah dan memperkuat komunikasi publik berbasis visual di era digital.

Kata Kunci: Kota Singkawang, Sejarah Kota, Komunikasi Publik, Produksi Video.

LATAR BELAKANG

Dalam produksi video untuk menyebarkan informasi yang akurat dan terkini kepada masyarakat melalui platform digital Diskominfo atau Dinas Komunikasi Informasi Dan Informatika. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan komunikasi dalam mendukung fungsi strategis Diskominfo, khususnya dalam bidang IKP yang berkaitan dengan penyampaian informasi pemerintah dan promosi identitas kota Singkawang dalam pembuatan video sejarah pembentukan kota singkawang dalam rangka HUT pemerintahan kota singkawang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tugas proyek yang dilakukan adalah membuat Produksi Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang Dalam Rangka HUT

Pemerintahan Kota Singkawang ke-24. Video ini bertujuan untuk menampilkan sejarah yang ada pada kota singkawang dan proses perjalanan dari kota singkawang menjadi sebuah kota otonomi pemerintahan kota.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Produksi

Produksi adalah tahapan dimana ide dijalankan menjadi sebuah karya, produksi ini juga dibuat dengan cara bertahap-tahap sesuai dengan konsep yang telah disediakan. Proses produksi dilakukan seiring dengan materi dalam proses dengan kebutuhan materi, seperti proses pengambilan gambar, shot, scene dan lainnya(Muliyani, 2023)

Pengertian Video

Video adalah sebagai film berdurasi pendek atau rekaman suatu peristiwa yang dibuat menggunakan teknologi digital dan dapat dilihat di komputer, terutama melalui jaringan internet (Hermansyah, 2022). Video pada awalnya adalah perkembangan dari dunia fotografi yang merupakan citra diam atau gambar diam yang terus berkembang dengan menampilkan citra gerak (stop motion), gambar-gambar tersebut kemudian digabung dalam satu frame. Karena dimainkan dalam kecepatan tinggi maka terciptalah ilusi gerak yang halus, semakin besar nilai frame rate maka akan semakin halus pergerakan yang ditampilkan(Sitorus & Rohanasimbolon, 2020). Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan frame rate, dengan satu fps(Budiarto et al., 2018).

Berdasarkan pengertian video di atas maka dapat disimpulkan bahwa video adalah sebuah teknologi yang memungkinkan penyajian gambar bergerak melalui proses perekaman alat elektronik. Selain itu, video juga dapat diartikan sebagai rekaman singkat atau footage peristiwa yang dibuat secara digital dan dapat diakses melalui perangkat digital atau internet.

Pengertian Kamera

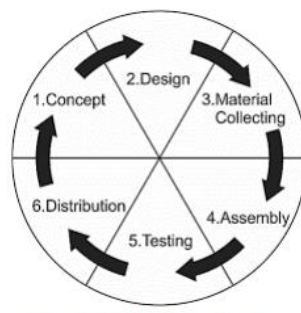
PRODUKSI VIDEO SEJARAH PEMBENTUKAN KOTA SINGKAWANG DALAM RANGKA HUT PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG KE 24

Kamera adalah sebuah alat yang di gunakan dalam kegiatan fotografi dan videografi, kamera digunakan untuk membentuk atau merekam suatu bayangan ke dalam film atau memory card. Sebagai fotografer dan videografer, kamera merupakan alat terpenting di dunia fotografi maupun videografi (Alvin et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Multimedia Development Life Cycle. Pada metode ini terdapat enam tahapan yaitu pengonsepan (concept), perancangan (design), pengumpulan materi (material collecting), pembuatan (assembly), pengujian (testing) dan pendistribusian (distribution) (Alisyafiq et al., 2021).

Gambar1. Metode MDLC



1. Konsep (Concept) : Tahapan ini mendeskripsikan tujuan dan konsep aplikasi serta mengidentifikasi pengguna program.
2. Perancangan (Design) : Tahapan ini merupakan pembuatan rancangan mengenai struktur program, gaya atau tema, tampilan, serta kebutuhan dalam pembuatan aplikasi.
3. Pengumpulan Bahan (Material Collecting) : Tahapan ini merupakan pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi yang dikerjakan. Bahan tersebut dapat berupa gambar, video, audio, animasi dan lain-lain.
4. Pembuatan (Assembly) : Tahapan ini merupakan tahap penyusunan semua bahan yang telah dikumpulkan. Pembuatan aplikasi dibuat berdasarkan pada tahap desain.
5. Pengujian (Testing) : Tahap pengujian merupakan tahap menjalankan aplikasi dan memeriksa apakah terdapat error atau tidak.
6. Distribusi (Distribution) : Tahapan ini merupakan tahap penyebaran aplikasi ke pengguna.

5. Pendistribusian (Distribution) : Tahapan ini merupakan tahap analisis untuk pengembangan aplikasi yang sudah jadi agar menjadi lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pra-Produksi

Pra-produksi adalah sebuah tahap dimana persiapan sebelum kegiatan yang mau di produksi, seperti pembuatan naskah, skenario, hingga script sebagai penunjang dalam ide pertama (Shadrina, 2023)

Tahapan ini merupakan proses persiapan awal yang mencakup segala aspek sebelum memasuki tahap produksi.. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengembangan konsep, penulisan naskah, pembuatan storyboard, serta pengumpulan materi dan data pendukung. Tahap ini sangat penting untuk memastikan bahwa produksi video berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

a. Membuat Konsep

Membuat konsep untuk Produksi Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang merupakan hal yang sangat penting hal ini bertujuan untuk menggambarkan video seperti apa yang akan dibuat.

Gambar 2. Konsep Video

Draf Storyline dengan script adegan dan voice over (VO) untuk video
"Sejarah Pembentukan Kota Singkawang"

Durasi	Segment	Visual/Adegan	Narasi/Script VO
0:00 - 0:30	Opening	- Aerial shot Kota Singkawang: gunung, laut, dan permukiman kota. - Suasana kota pagi hari, pasar, dan landmark seperti Tugu Naga atau Kridasana.	"Di pesisir barat Kalimantan, di antara Pegunungan Pasi dan Laut Natuna, berdiri sebuah kota yang kaya akan sejarah, budaya, dan toleransi. Kota itu bernama <i>Singkawang</i> ... sebuah nama yang telah melewati perjalanan panjang sebelum akhirnya resmi menjadi kota yang kita kenal hari ini."
0:30 - 1:30	Sejarah Awal	- Ilustrasi/arsip kuno jalur perdagangan, pelabuhan lama, dan aktivitas masyarakat Tionghoa. - Foto lama pertambangan emas di Monterado.	"Asal-usul Singkawang tak lepas dari migrasi besar etnis Tionghoa pada abad ke-18. Mereka datang melalui jalur laut dari Cina Selatan menuju Sanibas, untuk menambang emas di Monterado. Singkawang—yang kala itu dikenal sebagai <i>San Khew Jong</i> atau 'Gunung, Sungai, Laut'—menjadi tempat singgah sekaligus pusat peristirahatan para penambang sebelum melanjutkan perjalanan ke pedalaman. Letaknya yang strategis, diapit gunung dan menghadap laut, membuat wilayah ini berkembang menjadi pemukiman dan pusat perdagangan."

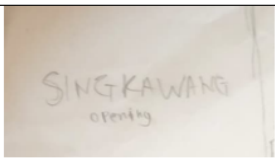
b. Membuat Storyboard

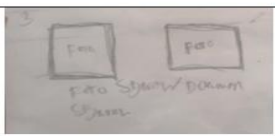
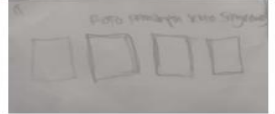
Membuat Storyboard dalam Produksi Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang sangat penting karena storyboard dapat membantu tim produksi untuk memahami alur cerita, dapat merencanakan pengambilan

PRODUKSI VIDEO SEJARAH PEMBENTUKAN KOTA SINGKAWANG DALAM RANGKA HUT PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG KE 24

gambar agar lebih efisien dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau pengulangan dalam pengambilan footage.

Gambar 3. Storyboard

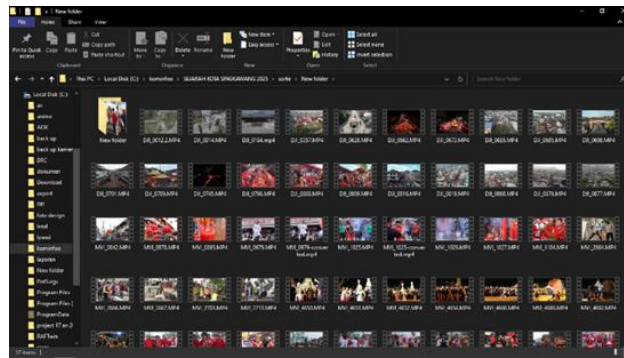
No	Scene	Shoot	Deskripsi
1		Extreme long Shot	Menampilkan suasana kota singkawang dari atas menggunakan drone
2		Extreme Long Shot	Menampilkan gunung pemandangan alam dan indahnya kota singkawang

No	Scene	Shoot	Deskripsi
3		Medium Shot	Menampilkan arsip dokumentasi foto tempo dulu
4		Medium Shot	Menampilkan foto pemimpin terdahulu dari pertama sampai sekarang
5		Medium Shot	Menampilkan atraksi budaya Cap Go Meh

c. Pengumpulan Bahan (Footage tambahan)

Pengumpulan bahan tambahan untuk dalam Produksi Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Arsip ini mencakup berbagai dokumentasi, seperti penampilan pemandangan, kegiatan budaya, arsip Sejarah, dan penampakan kemajuan infrastruktur di kota singkawang. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi dan memilih klip video yang relevan dan mendukung narasi dalam Produksi Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang, seperti momen-momen yang menunjukkan kebersamaan toleransi, kebudayaan, arsip sejarah kota singkawang dan pemandangan kota singkawang.

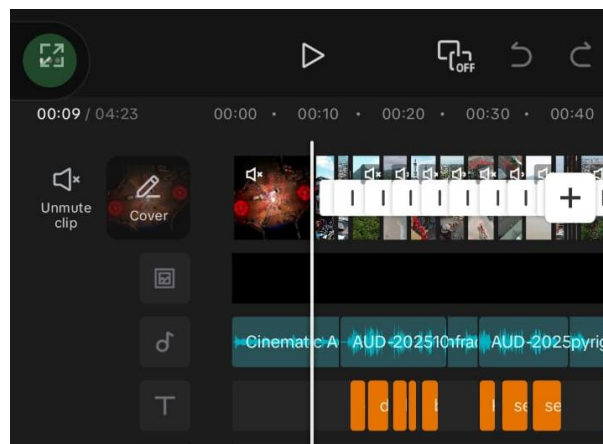
Gambar 4. Footage



Tahap Produksi

Tahap ini merupakan sebuah inti dalam sebuah proses Produksi Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang, karena pada tahap ini naskah yang telah disiapkan sebelumnya di tahap pra-produksi diubah menjadi sebuah video dan kemudian melakukan tahapan editing. Di tahap editing ini, seperti memasukan footage, memberi text, menambahkan dubing, menambahkan backsound, menambahkan effect transisi, dan menambahkan coloring pada video tersebut supaya terlihat menarik.

Gambar 5. Tahap Editing



Tahap Pasca-Produksi

a. Rendering

Ketika di tahap editing telah menyelesaikan revisi maka tahap selanjutnya yakni melakukan rendering atau export video, menggunakan format mp4 1080p.

Gambar 6. Rendering

PRODUKSI VIDEO SEJARAH PEMBENTUKAN KOTA SINGKAWANG DALAM RANGKA HUT PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG KE 24



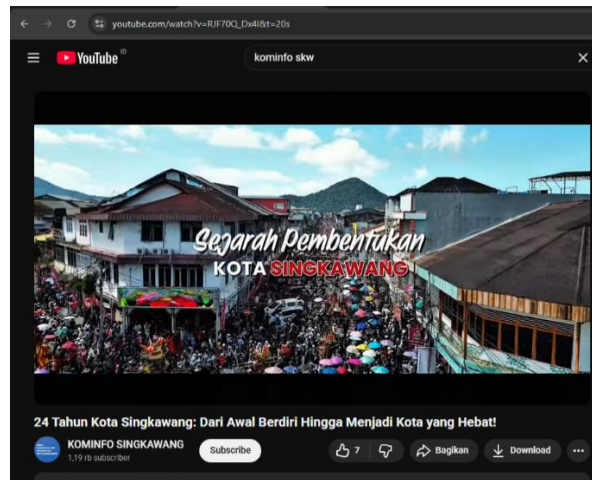
b. Pengujian

Jadi hasil persentase dari 2 penguji Ahli Materi adalah 98% dengan interval Sangat Setuju (SS) dan penilaian dari 20 responden meraih hasil persentase yaitu 92,00% Dengan interval Sangat Setuju(SS). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Produksi Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang Dalam Rangka HUT Pemerintahan Kota Singkawang Ke-24 dengan penerapan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) sangat layak untuk dipublikasikan.

c. Distribusi/Publikasi

Tahap distribusi atau publikasi ini merupakan tahap terakhir dimana video yang telah selesai di export kemudian akan diserahkan kepada operator komunikasi yakni admin yang memegang akun media sosial seperti youtube diupload pada platform tersebut.

Gambar 6. Publikasi



KESIMPULAN DAN SARAN

Produksi Video Sejarah Pembentukan Kota Singkawang Dalam Rangka HUT Pemerintahan Kota Singkawang Ke-24 di Kota Singkawang berhasil dilaksanakan dengan menerapkan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi yang terencana, proses produksi video sejarah pembentukan Kota Singkawang dalam rangka HUT Pemerintah Kota Singkawang ke-24 mampu menghasilkan video yang informatif,. Hasil pengujian menunjukkan bahwa video yang dihasilkan dinilai sangat layak oleh ahli materi dan masyarakat umum, dengan persentase penilaian di atas 98%..

DAFTAR REFERENSI

- Alisyafiq, S., Hardiyana, B., & Dhaniawaty, R. P. (2021). *Implementasi Multimedia Development Life Cycle Pada Aplikasi Pembelajaran Multimedia Interaktif Algoritma dan Pemrograman Dasar Untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Berbasis Android*. 5, 135–143.
- Alvin, S., Bagus, H., & Janson, M. (2020). *APLIKASI E-COMMERCE DENGAN FITUR TOP PRODUCT MENGGUNAKAN METODE PERCEPTRON (STUDI KASUS TOKO KAMERA)*. 210–213.
- Budiarto, M., Bella, U., & Yuliani, N. (2018). Media Promosi Dan Informasi Pada PT. Gardena Karya Anugrah Berbentuk Video Company Profile. *Cices*, 4(2), 217–227. <https://doi.org/10.33050/cices.v4i2.527>

**PRODUKSI VIDEO SEJARAH PEMBENTUKAN KOTA
SINGKAWANG DALAM RANGKA HUT PEMERINTAH KOTA
SINGKAWANG KE 24**

Hermansyah, K. D. (2022). *Studi Perbandingan Wacana Film Dokumenter dengan Film*. 57–68.

Muliyani, S. (2023). *PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROGRAM MARKOMBUR*. 1(2), 60–65.

Shadrina, A. N. (2023). *Manajemen Produksi Film Pendek Keling : dari Pra Produksi , Produksi dan Pasca Produksi*. 2(2).

Sitorus, C. P., & Rohanasimbolon, B. (2020). PENERAPAN ANGLE CAMERA DALAM VIDEOGRAFI JURNALISTIK SEBAGAI PENYAMPAI BERITA DI METRO. *PENERAPAN ANGLE CAMERA DALAM VIDEOGRAFI JURNALISTIK SEBAGAI PENYAMPAI BERITA DI METRO*, 4, 137–150.